

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA, TBK (2018-2024)

Welhelmina Sabonu¹, Sukriyadi², Andreas J Watkaat³
welhelminasabonu@gmail.com¹, sukriyadi.unlesa@gmail.com², watkaatikinli@gmail.com³

Program Studi Manajemen
Universitas Lelemuku Saumlaki

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan dimana mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Pada penelitian menunjukkan apabila kebijakan dividen semakin meningkat maka nilai perusahaan semakin menurun. Kebijakan dividen mempunyai peran yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena sebagai penentuan kepastian pengambilan investasi/besarnya profit diperoleh untuk investor atas investasi tersebut, yaitu seberapa besarnya keuntungan yang akan diterimanya nantinya dibagikan dan akan digunakan lagi sebagai laba ditahan bertujuan diinvestasikan kembali (reinvested). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya yang bergerak di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data penelitian yaitu data sekunder dan pengumpulan data menggunakan simple random sampling berdasarkan kriteria perusahaan dengan jumlah populasi keseluruhan data yang terkait dengan perusahaan sejak IPO, yang dijadikan sampel selama 7 tahun pada PT Garudafood Putra Putri Jaya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 dan untuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, analisis regresi linier sederhana, uji T dan dengan menggunakan software IBM SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018-2024 hasilnya adalah $T_{hitung} 1.066 < T_{tabel} 2.015055$ dengan tingkat signifikansi $0.05 < 0.335.9$, sedangkan sisanya sebesar 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan, Garudafood

PENDAHULUAN

PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia berdiri pada tahun 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan, Darma putra melalui PT tudung Putra Jaya (TPJ) di Pati, Jawa Tengah. Saat ini, Garudafood memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman mencakup tujuh merek yaitu, Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky, dan Mountea yang mencakup berbagai kategori yaitu biskuit, kacang, pilus, pellet snack, confectionery, minuman susu, coklat bubuk, keju, dan salad. Hingga akhir tahun 2023 Garudafood melakukan ekspor ke lebih dari 30 negara dengan fokus utama pada negara-negara ASEAN dan Cina.

Perusahaan adalah tempat di mana barang atau jasa diproduksi dan kemudian dijual kepada pelanggan. Kegiatan produksi ini akan menjadi tujuan utama perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat menjadi prestasi bagi manajemen dalam mencapai tujuan utamanya. Maka perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Kebijakan perusahaan juga sangat diperlukan, seperti mengatur jangka waktu panjang tujuan utama dalam bisnis yaitu, meningkatkan kualitas perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham. Salah satunya adalah dalam meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang baik akan menjadi sasaran perhatian pertama bagi pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Pembayaran dividen pada suatu perusahaan akan menjadi acuan dalam nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan memiliki dampak positif dengan harga saham. Ketika satu kebijakan diambil, maka semua pengaruh keputusan yang terkait dengan finansial dan yang lainnya akan memberikan dampak baik bagi nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan atas laba perusahaan dimana laba tersebut dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011). Selain itu, dividen menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dividen dapat menunjukkan stabilitas perusahaan dan prospek kedepannya kepada pihak luar terutama investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang dituju. Kemudian dividen juga dapat menunjukkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat seiring dengan kenaikan dividen. Jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengurangi pembagian dividen, maka kondisi perusahaan akan buruk dan menurunkan harga saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang biasanya ditunjukkan oleh harga saham. Seberapa sukses perusahaan menunjukkan, dan investor akan menanggapinya dengan membeli lebih banyak saham. Nilai perusahaan harus lebih tinggi karena menunjukkan lebih banyak keuntungan bagi pemegang sahamnya. Pembagian dividen yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sejumlah variabel yang dapat memengaruhi apakah nilai suatu perusahaan meningkat atau menurun.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan sudah baik dalam mengelola perusahaan. Fenomena yang berhubungan dengan turunnya kebijakan dividen (DPR) dan naiknya nilai perusahaan (PBV) adalah dari Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, kinerja industri makanan dan minuman tetap moncer meski perekonomian dunia sempat terpuruk dihantam pandemi dan di tengah ketidakpastian global.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kebijakan dividen

Setiap perusahaan besar tentunya memiliki dividen apa bila perusahaan itu memiliki saham yang dijual di bursa saham. Menurut Nur et al. (2021), dividen merupakan perbandingan keuntungan perusahaan untuk pemegang saham dan keuntungan perusahaan sebagai hasil dari partisipasi investor atau pemegang saham dalam mendanai operasional perusahaan. Rapat umum pemegang saham menentukan keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham (Nuswandari 2013). Dividen, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK No. 23), adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi mereka dalam jenis modal tertentu.

Berikut ini adapun teori (The Bird in the Hand/Relevant Theory) dari Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri dalam perusahaan akan naik jika persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai atau DPR rendah, karena investor lebih suka menerima dividen daripada perolehan modal (capital gains). Pandangan investor bahwa keuntungan dividen (divident yield) lebih pasti daripada keuntungan perolehan modal (capital gains yield). Bagi investor, biaya modal sendiri dari laba ditahan merupakan tingkat keuntungan yang dibayarkan oleh investor pada saham perusahaan. Laba ditahan adalah keuntungan dari dividen (dividend yield) ditambah dengan keuntungan dari keuntungan perolehan modal (capital gains yield). Berikut adalah teori mengenai kebijakan dividen menurut (Brigham & Houston, 2019) yaitu:

1. *Dividend irrelance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend payout ratio (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.
2. *Bird-in-the-hand theory*, menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik, jika dividend payout ratio (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada capital gains.
3. *Tax preference theory*, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak.
4. *Information content of dividend theory*, teori ini menjelaskan bahwa investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Pembayaran dividen dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

1. Likuiditas
2. Profitabilitas
3. Kebijakan hutang
4. Ukuran perusahaan
5. Pertumbuhan perusahaan

Indikator kebijakan dividen

metriks yang umum digunakan untuk mengukur peforma suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) Rumusnya sebagai berikut

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Net prifit (laba bersih)}} \times 100\%$$

- b. Laba per-lembar saham (*Earning Per Share*) Rumusnya sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Net profit (Laba bersih)}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

s

Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan, yang selalu dikaitkan dengan harga saham, menurut Ayu dan Suarjaya (2018). Menurut Riadi (2018), memaparkan bahwasannya nilai perusahaan ialah anggapan investor kepada jenjang kesuksesan perusahaan yang selalu disangkut pautkan pada harga saham. Nilai perusahaan adalah nilaipasar dari hutang dan ekuitas perusahaan, Keown,A.J.,Martin, J.D., dan Scott, DF.,(2010). Nilai perusahaan merupakan presepsi invetor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prosperk perusahaan dimasa yang akan datang, Muchtalifah (2013). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Faktot Eksternal

- a. Inflasi, Karena inflasi tinggi akan membuat orang menjadi mementingkan diri sendiri dan malas berinvestasi, harga saham akan turun, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan.
- b. Suku bunga, Karena suku bunga tinggi mendorong orang untuk berinvestasi di sektor perbangkan, hal ini berdampak pada nilai perusahaan karena kurangnya investasi saham menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan juga turun.

2. Faktor Internal

- a. Pertumbuhan asset, Pertumbuhan aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena peningkatan profitabilitas dapat memberikan sinyal yang baik maupun buruk tentang pertumbuhan bisnis di masa depan, yang dapat berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan.
- b. Keputusan pendanaan, Pertumbuhan aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena peningkatan profitabilitas dapat menunjukkan perkembangan perusahaan di masa depan, yang dapat berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari utang, peningkatan utang tanpa pengawasan hanya akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, yang dapat memberatkan perusahaan dan menurunkan harga sahamnya, serta menurunkan pula nilai perusahaan.
- c. Kebijakan dividen, Jika perusahaan memutuskan akan meningkatkan pembagian dividen maka, harga saham akan meningkat sehinga nilai perusahaan akan menigkat dan sebaliknya sehinga kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari keputusan perusahaan tersebut dalam melakukan kebijakan dividen.

Indikator kebijakan dividen

Metriks untuk menghitung nilai perusahaan:

- a. *Price Earning Ratio* (PER) Rumusnya sebagai berikut

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{laba per Saham}}$$

- b. *Price to book value* (PBV) Rumusnya sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian adalah suatu metode yang menggunakan data numerik untuk menganalisis fenomena. Dalam penelitian proposal skripsi, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur serta menganalisis data secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci hubungan antara variabel-variabel yang diamati dengan menggunakan metode statistik tertentu. Menurut Creswell (2014), “pendekatan kuantitatif mengacu pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena.” Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian ilmiah dan memberikan kesempatan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel. Leedy dan Ormrod (2015), “menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif cenderung lebih objektif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dari fenomena yang diteliti”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas merupakan jenis penelitian yang dirancang khusus untuk menyelidiki kemungkinan terjadinya hubungan sebab-akibat antara variabel tertentu. Desain penelitian ini memiliki tujuan untuk memungkinkan peneliti mengidentifikasi serta menyatakan klasifikasi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Teknik pengumpulan data menggunakan Studi dokumentasi, adalah metode penelitian yang melibatkan analisis dokumen-dokumen terkait dengan suatu topik penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur serta menganalisis data secara statistik. Menurut Creswell (2014), “pendekatan kuantitatif mengacu pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena.” Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci hubungan antara variabel-variabel yang diamati dengan menggunakan metode statistik tertentu, dengan menggunakan kausalitas atau kausal komparatif sebagai desain penelitian. Menurut Babbie (2017), “desain penelitian kausalitas memberikan landasan untuk menyusun hipotesis kausal, yang kemudian diuji dengan menggunakan analisis statistik.”

Hasil analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk memberikan deskripsi mengenai gambaran dari subjek penelitian sesuai dengan hasil olah data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019), “analisis deskriptif berarti menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya.”
Data Indikator

Tahun	DPR	EPS	PER	PBV
2017	0,43	0,58	3232,76	55582
2018	0,3	0,59	2559,32	402,93
2019	0,87	0,33	3848,48	323,8
2020	0,27	0,67	783,58	127,84
2021	0,42	0,71	739,44	115,6
2022	0,44	0,82	524,39	81,17
2023	0,52	0,93	443,01	75,9

Data Variabel

Tahun	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
2017	50.50	189429.00
2018	31.00	148112.50
2019	60.00	194043.00
2020	47.00	45571.00
2021	56.50	37550.00
2022	63.00	30278.00
2023	72.50	22530.00

Sumber; data olahan hasil SPSS 2018-2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif SPSS pada tabel di atas yang menganalisis indikator dari dua variabel yaitu kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan, dapat diketahui bahwa indikator Kebijakan Dividen selama periode tujuh tahun (2018-2024) memiliki standar deviasi tertinggi sebesar 72.50 pada tahun 2024 dan standar deviasi terendah sebesar 31.00 di tahun 2019. Sedangkan, indicator Nilai perusahaan memiliki standar deviasi tertinggi sebesar 194043.00 pada tahun 2020 dan tahun 2024 memiliki standar deviasi terendah sebesar 22530.00. Dalam hal ini standar deviasi merupakan persebaran data pada suatu sampel dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh dan dekatnya nilai data dengan nilai rata-ratanya. Dalweys Octoria (2022), dalam tulisannya menyatakan bahwa “standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari varians yang menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya. Jadi jika nilai standar deviasi semakin kecil artinya semakin mendekati rata-rata. Namun jika nilai standar deviasinya semakin besar, maka semakin lebar variasi datanya. Oleh karena itu, semakin besar tingkat kesalahan atau standar error, maka data tersebut semakin kurang representatif terhadap populasinya.

Model summary regression

Tabel 4.5
Model Summary Regression
Model Summary

Estimates				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.022	77361.99087

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan

Sumber: data olahan hasil SPSS 2018-2024

Pada bagian ini terdapat nilai nilai Adjusted R Square atau R^2 adalah 0.22. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 0,2% variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap perubahan variabel Nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 97.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti inflasi, suku bunga, pertumbuhan aset, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. Sementara itu, dari tabel 4.5 diatas juga dapat diketahui nilai koefisien determinasi $R = 0.430$ yang berarti bahwa sebesar 43% merupakan variasi dalam variabel independen dan dapat dijelaskan oleh model regresi linear yang digunakan.

Coefficient regression

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model Fit							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	233436.857	132736.111		1.759	.139		
Kebijakan Dividen	-2540.196	2381.940	-.430	1.066	.335	1.000	1.000

ependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: olahan data hasil SPSS 2018-2014

“Koefisien regresi adalah nilai taksiran yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi” (Chirag Goyal, 2024). Pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.10 menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 1.066 dengan nilai signifikansi $0.335 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada PT. Garudafood, Tbk tahun 2018-2024. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui nilai constanta (α) sebesar 233436.857 sedangkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 2540.196 sehingga diperoleh persamaan regresi yang dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 233436.857 + 2540.196X$$

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $T_{hitung} 1.066 < T_{tabel} 2.015055$ dengan tingkat signifikansi $0.05 < 0.335$. atau dengan kata lain nilai perusahaan lebih kecil dari pada tingkat signifikan $0.335 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga, secara parsial variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada PT. Garudafood, Tbk.

Kesimpulan

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional yang bergerak di industri makanan dan minuman . Dalam perjalanan karirnya selama periode tujuh tahun (2018-2024), kebijakan dividen perusahaan mengalami fluktuasi dan terjadi penyusutan pada profitabilitas perusahaan, dikarenakan terjadinya COVID_19 yang menyebar keseluruh wilayah dan menghentikan hampir semua aktifitas perusahaan perusahaan. Berdasarkan hal itu, dari hasil olah data dapat diketahui keuntungan Garudafood Putra Putri Jaya yang melibatkan *Dividen payout Ratio* tertinggi

sebesar 87% dan terendah 27% dengan rata-rata 46,42% dan *earning per share* tertinggi sebesar 93% dan terendah sebesar 33% sedangkan Nilai perusahaan *Price earning ratio* tertinggi sebesar 3,848.48% dan terendah sebesar 443.01% dan *price to book value* tertinggi sebesar 555.82 dan terendah 75.90 . Hal ini menunjukkan bahwa PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk tergolong mampu dalam membayar utang jangka pendeknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} 1.066 < T_{tabel} 2.015055$ dengan tingkat signifikansi $0.05 < 0.335$ yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan rasio pembayaran dividen agar para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, hal tersebut pasti akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, supaya dapat melakukan perbandingan pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menambah jumlah variabel pada perusahaan yang berbeda dan tidak hanya terbatas pada industri makanan dan minuman di Indonesia.
- c. Bagi perusahaan lokal di KKT, Konteks dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rancangan dalam melaksanakan dan menganalisis manajemen keuangan mengenai kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Bagi literatur akademik dalam bidang manajemen keuangan, sebagai bahan kontribusi dengan menggali hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan dalam konteks perusahaan multinasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. S., & Jonathan, A. (2022). Penagruh Profitabilitas, Leverage, likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Tsm*. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1256>
- Arum, P. M., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Dividen Payout Ratio dan Dividen Yield Terhadap Nilai perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2019. *Jurnal manajemen Diversifikasi*. <https://scholar.ummetro.ac.id>article>download>
- Ass, B. S., & Sumarni. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Jurnal Brand*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/434/317>
- Birgita, E., & Almalita, Y. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Variabel Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/247/122/1111>
- Denny, K. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/1433/pdf>
- E. F., & S. I. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pad perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek indonesia Periode 2018-2024. *Jurnal Stiatabalong*. <Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darwawan, K. (2021). pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *jurnal manajemen dan pendidikan akuntansi*. <https://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/download/210/180/>
- Kurniawan, W. A., & Jin, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/285/260>
- Laksmi, I. S., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Moridu, I., Tomu, A., Sari, R. A., Rahman, R. G., & Posumah, N. H. (2022). analisis pengaruh kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen . *Management Studies and Entepreunership Journal*. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/1224>
- Munir, M., & Aprianti, K. (2021). Pengaru Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada PT.Trisual Textile Industries Tbk. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay/article/view/898/700>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/150/61>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45. *Riset dan Jurnal Akuntansi*.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/247/122/1111>

- P, D. R., & Pandin, M. Y. (2020). Penagruh Kebijakan Dividen Terhadap harga saham Pada Industri Textil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/download/4114/3058>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/73>
- Sembiring , S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/754/534/>
- Senata, M. (2016). penagaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Burasa Efek Indonesia. *Jurnal wira Ekonomi mikroskil*.
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/276>
- Widhiastuti, R. N., & laurensha, D. (2022). Pengaruh Rasio Keunagan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Perbankan* . <https://www.neliti.com/id/publications/410108/pengaruh-rasio-keuanganterhadap-kebijakan-dividen-pada-perusahaan-manufaktur-pe>
- Widyawati. (2018). pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Penegembangan sumber daya insani* .
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1664>
- Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan sebagai mediasi. *Jurnal cendekia Keuangan*.